

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut WHO, 972 juta rakyat seluruh bumi, atau sekitar 26,4 persen menderita hipertensi. Tahun 2025, diperkirakan akan terjadi peningkatan hingga 29,2 persen. Dengan 7 juta kasus di seluruh dunia, hipertensi adalah penyebab utama kematian.<sup>1</sup> Kementerian Kesehatan RI 2013 memprediksi hipertensi berstatus paling tinggi dalam sepuluh penyakit terbesar. Temuan di 2012 terdapat 43,2% orang yang mengalami kejadian hipertensi dan bertambah menjadi 45,9% pada 2013.<sup>2</sup>

Hipertensi adalah keadaan meningkatnya jumlah tekanan darah di atas kisaran normal. Tekanan darah sistolik dan diastolik yang ideal adalah masing-masing 120 mmHg dan 80 mmHg. Dalam jangka waktu panjang, hipertensi dapat memicu terjadinya berbagai penyakit jantung.<sup>1</sup> Usia, keturunan, gender, kejadian penyakit dalam keluarga, merokok, minum kopi, banyaknya penggunaan garam, kebiasaan makan tidak baik dari segi kualitas maupun kuantitas, kurang olahraga, dan terlalu banyaknya massa tubuh merupakan pencetus hipertensi.<sup>3,4,5,6,7,8</sup>

Perubahan tekanan darah dapat dipengaruhi oleh kandungan dari kopi. Dampak antagonis kafein pada reseptor adenosin adalah sumber utamanya. Adenosin merupakan neuromodulator yang mengontrol sejumlah proses fisiologis di sistem saraf pusat. Akibatnya, dapat mempengaruhi vasokonstriksi dan meningkatkan resistensi perifer total, sehingga mempengaruhi kondisi aliran darah. Biasanya, segelas kopi memiliki 80 hingga 125 miligram kafein.<sup>1</sup>

Merokok adalah masalah global paling berbahaya untuk kesehatan. Didapat 942 juta pria & 175 juta wanita dengan umur diatas 15 tahun yang

mengonsumsi rokok. China, India, dan Indonesia merupakan tiga negara terbesar di dunia yang mengonsumsi rokok.<sup>9</sup>

Kandungan nikotin pada rokok yang di inhalasi berpengaruh pada vasokonstriksi arteri perifer dan arteri koroner sehingga menyebabkan tekanan darah meningkat dan menurunnya aliran darah ke arteri perifer. Terjadinya hipertensi dapat menambah beban jantung sehingga dinding jantung membesar dan lemah. Arteri koroner yang mengalami penyempitan akibat dinding jantung membesar akan menyebabkan kerusakan otot jantung atau PJK. Selain itu hipertensi juga dapat mempengaruhi terjadinya pecah pembuluh darah di otak dan gangguan pada aliran darah ke otak yang dapat menyebabkan kematian.<sup>10</sup>

Penulis terdorong untuk melangsungkan riset yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Cengkareng Timur.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah hubungan kebiasaan mengonsumsi kopi dan merokok dengan kejadian hipertensi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan kebiasaan mengonsumsi kopi dan merokok dengan kejadian hipertensi pada pekerja di Kelurahan Cengkareng Timur tahun 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran umum karakteristik responden Kelurahan Cengkareng Timur tahun 2021, yang meliputi umur dan gender.
2. Mengetahui gambaran kebiasaan mengonsumsi kopi pekerja di Kelurahan Cengkareng Timur Tahun 2021.

3. Mengetahui gambaran kebiasaan merokok pekerja di Kelurahan Cengkareng Timur Tahun 2021.
4. Mengetahui hubungan kebiasaan mengkonsumsi kopi terhadap kejadian hipertensi pada pekerja di Kelurahan Cengkareng Timur tahun 2021.
5. Mengetahui hubungan kebiasaan merokok terhadap kejadian hipertensi pada pekerja di Kelurahan Cengkareng Timur tahun 2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Penulis**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh kopi dan rokok dengan kejadian hipertensi.

##### **1.4.2 Bagi Responden**

Diharapkan bisa meningkatkan pemahaman tentang kandungan kopi dan rokok serta dapat mencegah terjadinya hipertensi bagi pekerja di Kelurahan Cengkareng Timur.

##### **1.4.3 Bagi Instansi Penelitian**

Diharapkan mampu memberi masukan untuk Kelurahan Cengkareng Timur agar lebih memperhatikan tingkat kejadian hipertensi dan gaya hidup dalam mengkonsumsi kopi serta kebiasaan merokok bagi para pekerja nya.

##### **1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bisa memberi gambaran pada peneliti selanjutnya tentang pengaruh mengkonsumsi kopi dan kebiasaan merokok dengan terjadinya hipertensi.

## 1.5 Hipotesis

Ho : Tidak ada korelasi antara kebiasaan mengonsumsi kopi dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Cengkareng Timur Tahun 2021.

Ha : Ada korelasi antara kebiasaan mengonsumsi kopi dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Cengkareng Timur Tahun 2021.

Ho : Tidak ada korelasi antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Cengkareng Timur Tahun 2021.

Ha : Ada korelasi antara kebiasaan merokok dengan tkejadian hipertensi di Kelurahan Cengkareng Timur Tahun 2021.

